

PEMANFAATAN INTERNET OLEH SISWA KELAS VIII SMP PANGUDI LUHUR I YOGYAKARTA

INTERNET UTILIZATION FROM STUDENT GRADE II SMP PANGUDI LUHUR YOGYAKARTA

Krishna Cahya Murthi Kuncoro
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan,
krishna.nightmare@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui apa saja bentuk pemanfaatan internet oleh siswa, dan 2) mengetahui saja hambatan yang dialami siswa dalam memanfaatkan internet. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa SMP kelas VIII yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif dengan lima pengkategorian. Hasil dari penelitian ini yaitu sebagian besar siswa atau sebanyak 11 siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta dapat memanfaatkan layanan internet seperti *browsing*, *FTP*, *e-mail*, dan *chatting* sebagai sumber belajar. Selain itu sebagian besar siswa atau sebanyak 13 siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta cukup mengalami hambatan dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

Kata Kunci : *Teknologi, Pemanfaatan, Internet, Sumber Belajar*

Abstract

The purpose of this study is to: 1) find out what forms of Internet utilization by students, and 2) to know only the barriers experienced by students in utilizing the internet. This research uses descriptive research with quantitative approach. Subjects used in this study are students of SMP class VIII, amounting to 30 students. Data collection techniques used are questionnaires or questionnaires. Data analysis used in this research is descriptive analysis technique with five categorization. The result of this research is that most of the students or as many as 11 students of class VIII SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta can utilize internet services such as browsing, FTP, e-mail, and chatting as learning resources. In addition, most students or as many as 13 students of class VIII SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta suffered enough obstacles in using the internet as a source of learning.

Keywords: *Technology, Utilization, Internet, Learning Resources*

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat, baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia. Teknologi informasi dan komunikasi dapat memudahkan kegiatan seluruh masyarakat di dunia. Salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang adalah internet. Dengan adanya internet, dapat mengubah sebagian besar cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari. Selain untuk mencari informasi, internet menurut Supriyanto (2009: 7) dapat digunakan untuk mengirim email, chatting, browsing, FTP (File Transfer Protocol/ pengiriman berkas) dan masih banyak lagi.

Internet dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar untuk menyelesaikan permasalahan belajar. Sekarang tidak harus pergi ke suatu tempat yang terdapat sumber belajar untuk mendapatkan informasi. Dengan menggunakan fasilitas seperti komputer ataupun smartphone yang tersambung oleh koneksi internet, seseorang dapat mencari informasi dengan mudah. Dengan adanya internet dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.

Peran siswa menurut teori konstruktivistik dalam buku Asri Budiningsih (2005: 58) bahwa belajar merupakan proses dari pembentukan pengetahuan. Pembentukan disini berasal dari siswa itu sendiri. Dengan kata lain siswa harus aktif berfikir, melakukan kegiatan, dan

menyusun konsep serta memberikan makna. Teori ini juga melibatkan guru dalam proses pembelajaran. Guru tidak mentransfer pengetahuan yang dimiliki secara terus-menerus, melainkan membantu siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri dengan cara memberikan fasilitas seperti internet. Dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar, siswa diharapkan mampu untuk berperan aktif dalam belajar.

Sebagai seorang pelajar, seharusnya dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar yang tepat dan cepat. Untuk mengakses internet diperlukan alat khusus yang terhubung langsung dengan internet, seperti; komputer, laptop, smartphone, dan sebagainya. Dengan memanfaatkan layanan internet, hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan dapat dicari dengan mudah. Layanan mesin pencari atau search engine seperti google memungkinkan kita untuk mencari informasi yang kita butuhkan. Informasi mulai dari artikel, audio, sampai video dapat dicari dan juga dapat di unduh (download) melalui internet.

Berdasarkan dari hasil pengamatan awal dan wawancara oleh guru dan siswa di SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta pada bulan Mei 2018, peneliti mendapatkan beberapa permasalahan. Peneliti menduga fasilitas untuk menggunakan internet di sekolah ini seperti laboratorium komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet, wi-fi kurang dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. Lalu peneliti juga menduga siswa kurang memanfaatkan media-media tersebut secara maksimal untuk kepentingan pembelajaran, terutama jaringan internet yang tersedia baik di laboratorium maupun wi-fi. Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk meneliti apakah siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta dapat memanfaatkan pelayanan internet sebagai sumber belajar dan apakah siswa mengalami hambatan dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

METODE PENELITIAN

Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012: 53) metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana data yang diperoleh berupa sejumlah angka dan dapat diproses dengan metode statistika.

Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Pertama Pangudi Luhur Yogyakarta yang berada pada ruangan kelas saat jam kosong dan lingkungan sekolah saat jam istirahat. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada awal bulan Juli 2018

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu satu kelas siswa VIII A SMP Pangudi Luhur Yogyakarta yang berjumlah 30 siswa. Subyek penelitian tersebut dijadikan untuk mendapatkan data terperinci tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar kelas VIII SMP Pangudi Luhur

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner berupa angket untuk mengumpulkan data. Angket merupakan instrumen yang berisi beberapa pertanyaan dan diberikan kepada responden, dalam hal ini yaitu siswa. Tujuan dari metode ini adalah untuk meneliti sejauh mana siswa dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dan hambatan apa saja yang dialami siswa dalam memanfaatkan internet.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2007: 207) teknik analisis statistik deskriptif yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif dengan pemberian skor 1-4 dari 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Adapun kriteria untuk menafsirkan hasil pengukuran. Kriteria tersebut digunakan untuk mencari rerata dan standar deviasi

Kriteria Penilaian

Kelas Interval	Kategori
$X > M+1,5SD$	Sangat Baik
$M+0,5SD < X < M+1,5SD$	Baik
$M-0,5SD < X < M+0,5SD$	Cukup
$M-1,5SD < X < M-0,5SD$	Kurang Baik
$X < M-1,5SD$	Sangat Kurang

HASIL PENELITIAN

Pembahasan

Berdasarkan Ditinjau dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa SMP Pangudi Luhur Yogyakarta terbagi menjadi lima indikator, yaitu indikator pemanfaatan layanan *browsing* (alat untuk menjelajah), layanan *FTP* (mengirim file), layanan *chatting* (melakukan obrolan), layanan *e-mail* (layanan untuk berikirim surat), dan faktor penghambat dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

Tabel Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Layanan *Brwosing*

No	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X > 10,59$	3	10,00%	Sangat Baik
2	$8,71 < X \leq 10,59$	6	20,00%	Baik
3	$6,83 < X \leq 8,71$	13	43,33%	Cukup
4	$4,95 < X \leq 6,83$	7	23,34%	Kurang Baik
5	$X \leq 4,95$	1	3,33%	Sangat Kurang

Untuk layanan browsing atau menjelajah internet diperlukan perangkat pendukung. Perangkat ini digunakan untuk memanfaatkan layanan browsing yang disebut web browser seperti; Google Chrome, Mozilla Firefox, dan sebagainya. Sebagian besar siswa cukup baik dalam memanfaatkan layanan browsing sebagai sumber belajar. Kegiatan pada pemanfaatan layanan ini, seperti browsing materi pelajaran dengan mesin pencari seperti Google. Sedangkan siswa yang kurang dapat memanfaatkan layanan browsing, dikarenakan siswa hanya menyukai brwosing atau mencari informasi yang tidak berkaitan dengan pelajaran.

Tabel Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Layanan *FTP*

No	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X > 10,60$	2	6,66%	Sangat Baik
2	$8,95 < X \leq 10,60$	11	36,66%	Baik
3	$7,30 < X \leq 8,95$	6	20,00%	Cukup
4	$5,65 < X \leq 7,30$	9	30,00%	Kurang Baik
5	$X \leq 5,65$	2	6,67%	Sangat Kurang

Layanan FTP atau berikirim file yang berbentuk situs online, seperti Google Drive, Dropbox, Mediafire, dan sebagainya. Sebagian besar siswa baik dalam memanfaatkan layanan FTP sebagai sumber belajar. Kegiatan pada pemanfaatan layanan ini yaitu saling bertukar file antara guru dengan murid atau murid dengan murid yang berkaitan tentang pelajaran sekolah. Siswa yang kurang dapat memanfaatkan pemanfaatan FTP dikarenakan siswa mengirim file hanya untuk kepentingan yang lain, seperti mengirim lagu, foto, video dan sebagainya yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Tabel Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Layanan Chatting

No	Interval Kategori	Frekuensi F	Frekuensi %	Kategori
1	$X > 10,21$	2	6,67%	Sangat Baik
2	$8,04 < X \leq 10,21$	7	23,33%	Baik
3	$5,87 < X \leq 8,04$	14	46,66%	Cukup
4	$3,70 < X \leq 5,84$	6	20,00%	Kurang Baik
5	$X \leq 3,70$	1	3,33%	Sangat Kurang

Layanan chatting merupakan aktivitas obrolan di dunia maya seperti Whatsapp, Blackberry Messenger, Line, dan sebagainya. Sebagian besar siswa cukup baik dalam memanfaatkan layanan browsing sebagai sumber belajar. Kegiatan pada pemanfaatan layanan ini yaitu menggunakan fasilitas chatting untuk berkomunikasi antar teman ataupun guru yang berkaitan dengan pelajaran. Siswa yang kurang memanfaatkan layanan chatting dengan baik dikarenakan siswa lebih berkomunikasi dengan teman ataupun guru bukan untuk keperluan belajar

Tabel Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Layanan E-mail

No	Interval Kategori	Frekuensi F	Frekuensi %	Kategori
1	$X > 7,02$	1	3,33%	Sangat Baik
2	$5,47 < X \leq 7,02$	8	26,67%	Baik
3	$3,93 < X \leq 5,47$	13	43,33%	Cukup
4	$2,39 < X \leq 3,93$	7	23,33%	Kurang Baik
5	$X \leq 2,39$	1	3,33%	Sangat Kurang

Pada layanan *email* atau mengirim surat elektronik di dunia maya seperti Gmail, Yahoo Mail, dan sebagainya. Sebagian besar siswa cukup baik memanfaatkan layanan email sebagai sumber belajar. Pada kegiatan ini siswa dapat memanfaatkan email untuk mengirim tugas dan berkomunikasi antar guru atau murid lainnya. Siswa yang kurang memanfaatkan layanan *email* sebagai sumber belajar dikarenakan siswa jarang menggunakan layanan *email* untuk keperluan belajar seperti menulis *email* dan melakukan obrolan melalui e-mail kepada teman ataupun guru..

Tabel Distribusi Frekuensi Faktor Penghambat dalam Pemanfaatan Internet

No	Interval Kategori	Frekuensi F	Frekuensi %	Kategori
1	$X > 12,13$	-	-	Sangat Baik
2	$10,44 < X \leq 12,13$	10	33,33%	Baik
3	$8,75 < X \leq 10,44$	13	43,33%	Cukup
4	$7,06 < X \leq 8,75$	4	13,34%	Kurang Baik
5	$X \leq 7,06$	3	10,00%	Sangat Kurang

Kemudian adapun faktor penghambat dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar siswa. Pada faktor ini ada beberapa

faktor yang dapat menghambat siswa dalam memanfaatkan layanan internet, seperti bermain game online, membuka sosial media seperti facebook, dan sebagainya. Sebagian besar siswa cukup mengalami hambatan dalam memanfaatkan internet. Hambatan ini mulai dari fasilitas yang kurang memadai seperti kecepatan akses yang tidak stabil, sampai hanya memanfaatkan internet sebagai hiburan seperti bermain game online dan sosial media.

Tabel Pemanfaatan Internet secara Keseluruhan

No	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X > 76,86$	2	6,66%	1
2	$68,77 < X \leq 76,86$	11	30,00%	2
3	$60,69 < X \leq 68,77$	8	26,67%	3
4	$52,61 < X \leq 60,69$	7	30,00%	4
5	$X \leq 52,61$	2	6,66%	5

Dari diagram batang pemanfaatan layanan internet sebagai sumber belajar secara keseluruhan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa dapat memanfaatkan internet dengan sangat baik sebagai sumber belajar sebanyak 2 siswa (6,66%), pada kategori baik sebanyak 11 siswa (30%), pada kategori cukup sebanyak 8 siswa (26,67%), pada kategori kurang sebanyak 7 siswa (30%), dan pada kategori kurang sebanyak 2 siswa (6,66%).

Secara keseluruhan siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Yogyakarta dapat memanfaatkan layanan internet seperti browsing, FTP, email, dan chatting dengan baik. Agar internet dapat dimanfaatkan dengan maksimal sesuai dengan fungsi sumber belajar, maka diperlukan pemecahan masalah. Pemecahan masalah yang pertama yaitu kesadaran tentang pentingnya belajar. Jika siswa itu sadar bahwa internet itu penting untuk sumber belajar, seharusnya siswa tersebut dapat memanfaatkan internet dengan baik. Kesadaran tersebut dapat berupa mengurangi aktivitas seperti bermain game online dan sosial media

seperti Facebook. Sedangkan pemecahan permasalahan yang kedua yaitu tentang fasilitas yang memadai. Untuk dapat memanfaatkan internet dengan baik diperlukan kecepatan akses yang stabil. Untuk fasilitas sekolah seperti lab komputer dengan fasilitas internet dan wifi untuk koneksi perangkat via wireless, agar ditinjau kembali apakah sudah memadai agar dapat dimanfaatkan siswa dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa

1. Bentuk pemanfaatan internet oleh siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta antara lain *browsing*, *FTP*, *email*, dan *chatting*.
2. Hambatan yang dialami oleh siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta adalah hambatan tentang akses internet yang lambat, siswa cenderung lebih suka bersosial media seperti *facebook* dan bermain *game online* daripada mengakses internet untuk pelajaran

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar sebaik-baiknya dan tidak hanya digunakan untuk hiburan semata.
- b. Bagi guru, diharapkan agar dapat memanfaatkan internet untuk mencari bahan ajar dan pemberian tugas sekolah dengan semestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Bayu. (2015). *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani*.

Yogyakarta: Universitas Negeri
Yogyakarta

Arikunto. (2005). *Penelitian dan Analisis Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

_____. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

_____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Budiningsih, Asri. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Mutaqien, Zaenal. 2011. *Pemanfaatan Internet Blog sebagai Media dan Sumber Belajar Alternatif Qur'an Hadits tingkat Madrasah Aliyah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Sudjono, Anas. (1994). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

_____. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja. Grafindo Persada

Sukmadinata, Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Supriyanto, Aji. (2009). *Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP Kelas IX*. Ghalia

Wahyu, Arif. (2013). *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mrebet Purbalingga*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta